

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kondisi terkini usaha mikro di kawasan wisata religi kubah Surgi Mufti.

Terdapat temuan dari penelitian ini yang mengindikasikan bahwa, Jenis usaha yang berkembang didominasi oleh warung makan sederhana milik warga setempat seperti Warung Bainah dan Warung Fahniah yang menyajikan makanan khas dengan harga terjangkau. Keberadaan infrastruktur yang memadai, seperti masjid dan lahan parkir, turut memperkuat daya saing usaha tersebut, meskipun sistem pembayaran digital seperti QRIS masih belum tersedia. Pelaku usaha mayoritas merupakan warga lokal yang memanfaatkan momentum kunjungan peziarah, terutama pada akhir pekan, untuk meningkatkan pendapatan.

2. Potensi pengembangan usaha mikro di kawasan wisata religi kubah Surgi Mufti. Terdapat temuan dari penelitian ini yang mengindikasikan bahwa, usaha mikro di kawasan wisata religi Kubah Surgi Mufti memiliki potensi untuk dikembangkan karena didukung oleh keunggulan produk kuliner, lokasi strategis, serta ketersediaan fasilitas penunjang dan infrastruktur sosial keagamaan. Keberadaan usaha mikro tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan, tetapi juga memperkaya pengalaman berwisata melalui integrasi nilai historis, budaya, dan ekonomi lokal. Faktor pendukung utama seperti modal, sumber daya, pemasaran, dan lokasi strategis berperan penting dalam pertumbuhan usaha, sementara keterlibatan komunitas dan program pemerintah

turut memperkuat daya tahan dan keberlanjutan usaha mikro. Dengan demikian, usaha mikro menjadi aset strategis yang mendukung ekosistem wisata religi sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah kota Banjarmasin : khususnya Dinas Koperasi, UKM, dan Pariwisata Kota Banjarmasin, disarankan untuk lebih proaktif dalam memberikan dukungan terhadap pelaku usaha mikro di kawasan wisata religi Kubah Surgi Mufti. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa program bantuan modal usaha, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi akses permodalan melalui lembaga keuangan syariah. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur penunjang secara berkelanjutan, seperti menyediakan tempat usaha yang sesuai standar, dan fasilitas kebersihan. Pemerintah juga perlu mendorong digitalisasi UMKM, misalnya dengan memperluas penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS, guna meningkatkan efisiensi transaksi dan daya saing usaha.
2. Untuk peneliti selanjutnya : disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan meneliti lebih banyak pelaku usaha mikro dan jenis usaha yang ada di kawasan wisata religi lainnya, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pengembangan ekonomi berbasis wisata religi. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau campuran juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih terukur mengenai dampak usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.